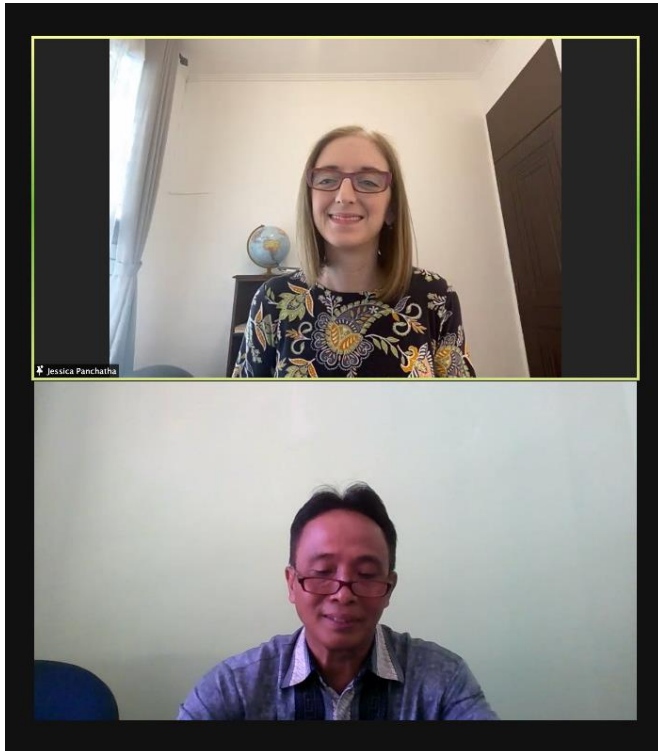


Prof. Dr. Katimin, M.Ag menjadi Pembicara Toleransi Beragama Berbasis Kampus pada kegiatan FGD Konsulat Amerika

Prof. Dr. Katimin, M.Ag menyampaikan pandangannya tentang moderasi beragama berbasis Kampus di Sumatera, hal ini disampaikan pada kegiatan diskusi *roundtable* bersama Konsulat Amerika untuk Sumatera yaitu Jessica Panchatha pada 16 April 2021 lalu.

Kegiatan diskusi dilakukan melalui aplikasi *zoom meeting* dengan pembahasan yang cukup menarik dengan konsep-konsep moderasi beragama berbasis Kampus salah satunya menjadi pembahasannya ialah bagaimana konsep toleransi beragama di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.



Ketua Program Doktor Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sumatera Utara tersebut menerangkan bahwasannya, “Kampus (Perguruan Tinggi) akan menjadi laboratorium dalam mencetak para mahasiswa yang memiliki pemikiran yang moderat, berkasih sayang terhadap sesama manusia, berjiwa nasionalis, patriotisme dan juga bela Negara. Karena itu sejatinya Kampus tidak boleh melakukan tindakan ekstrimisme dan juga aksi teror kepada sesama manusia.”

“Perancangan konsep yang jelas dan terukur tentang toleransi harus sudah rampung dan juga tepat sasaran di setiap Perguruan Tinggi, jangan sampai ada kekeliruan dan tidak mengetahui tujuan yang sebenarnya dari nilai-nilai toleransi tersebut. Jadi setelah konsep rampung, selanjutnya ialah bagaimana melakukan prakteknya dan juga mengimplementasikannya,” tutur Katimin.

Lebih jauh Prof. Katimin menjelaskan bahwa bukan hanya mahasiswa saja yang harus memahami tentang konsep toleransi tersebut, bahwa untuk mencapai toleransi beragama yang baik di kampus, maka seluruh stakeholder kampus dari berbagai jenjang juga harus mengerti akan pentingnya penerapan moderasi beragama ini. Berbagai papan informasi, poster, bahkan iklan di kampus juga harus mendukung dari gagasan dan juga wacana tentang

toleransi beragama. Hal ini akan membuat semuanya menjadi kesinambungan dan saling berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya.”

